

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh kinerja perusahaan, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit maka dapat disimpulkan:

1. Kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan kinerja perusahaan bukan menjadi bahan pertimbangan calon investor untuk dijadikan kriteria investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan sampel perusahaan yang digunakan lebih banyak investor pasifnya dibandingkan investor aktifnya, akibatnya investor aktif tidak cukup kuat suara untuk ikut dalam mengatur kebijakan manajemen perusahaan.
3. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan dewan komisaris independen sudah menjalankan fungsi pengawasan pada perusahaan dengan benar. Lantaran dengan lebih banyaknya jumlah anggota dewan komisaris independen menyebabkan taraf integritas pengawasan kepada dewan direksi menjadi semakin meningkat, oleh karena itu investor menjadi jauh lebih yakin untuk berinvestasi pada perusahaan.
4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan membentuk komite audit hanya untuk memenuhi syarat dan regulasi *good corporate governance*, akibatnya fungsi komite audit yang tidak dijalankan dengan baik.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini didapati keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Objek dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang masuk kedalam indeks LQ45 secara berturut-turut selama periode 2016-2018 sehingga total sampel perusahaan yang digunakan terbatas, akibatnya kurang menggambarkan kondisi yang ada.
2. Dalam penelitian ini variabel *return* saham hanya meneliti *capital gain (loss)*, sedangkan dividen yang merupakan bagian dari *return* saham tidak diteliti secara mendalam.
3. Penggunaan rumus yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan tidak tepat. Untuk mengukur kinerja perusahaan tidak hanya menggunakan PER saja, rumus lain yang dapat digunakan yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Total Assets Ratio (DAR)*, *Return on Assets (ROA)*, atau *Assets Turn Over (ATO)*.
4. Dari keempat variabel independen yang digunakan, hanya satu variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham yaitu proporsi dewan komisaris independen. Ketiga variabel independen lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, sehingga dapat diperkirakan ada faktor lain yang dapat lebih mempengaruhi *return* saham.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian berikutnya dapat menggunakan objek perusahaan yang lebih luas dan banyak seperti seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, dan sebagainya, serta penambahan jumlah sampel perusahaan yang digunakan agar dapat menjelaskan penelitian tersebut.
2. Penelitian berikutnya untuk mengukur *return* saham tidak hanya melihat berdasarkan *capital gain (loss)* saja, melainkan dividen ikut diteliti lebih dalam.
3. Penelitian berikutnya jika ingin menggunakan variabel kinerja perusahaan dapat menggunakan rumus selain PER seperti CR, DAR, ROA, atau ATO.

4. Penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel independen lain yang diperkirakan akan lebih berpengaruh terhadap *return* saham

DAFTAR PUSTAKA

- Ajiwanto, A. W. (2013). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return Saham* Perusahaan yang Terdaftar di *Corporate Governance Perception Index* dan Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).
- Enggariyanto, D. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return on Assets* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1)
- Fama, E. F. dan M. C. Jensen (1983). *Separation of Ownership and control*. *Journal of Law and Economics*, 26: 301-325.
- FCGI. (2001). *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga, Jakarta.
- Fidhyatin, S. K., dan Dewi, N. H. U. (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2)
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPSS. *In aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 19* (p. 113).
- Hariato, T. S. N. S. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(2).
- International Finance Corporation. (2014). *The Indonesia Corporate Governance Manual First Edition*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/ojk/Pages/the-indonesia-corporate-governance-manual-first-edition.aspx>
- Jansen, M. C., dan Meckling W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behaviour Agency Cost, and Ownership Structure*. *Journal of financial and economic*, 3, 305-360.
- Komite Nasional Kebijakan *Governance*. (2011). *Pedoman Good Corporate Governance* Perusahaan Konsultan Aktuaria Indonesia. Didapatkan dari <http://www.knkg-indonesia.org/download>
- OJK. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015.aspx>

- Purnamasari, I. (2011). Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap *Return Saham*. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 3(2), 569-578.
- Puspita, V. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*. *Universitas Lampung: Bandar Lampung*
- Pratiwi, N., dan Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Corporate Social Responsibility Disclosure Pada *Return Saham*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 465-475.
- Sari, R. I. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap *Return Saham* Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. *Jurnal Investasi*, 6(1), 26-40.
- Setiawan, R., dan Gestanti, L. (2018) *Ceo Education, Financial Decision and Firm Performance*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. 3
- Thaharah, N. (2016). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan LQ45. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5(2)
- Walsh, J. P, dan Seward, J. K. (1990). *On the Efficiency of internal and External Corporate Control Mechanisms*. *Academy of Management Review*, 15(1)
- Zakaria, H. M. (2018). Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap *Return Saham*. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 3(01).
- Zarkasyi. (2008). *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya. Cetakan kesatu. Alfabeta. Jakarta.